

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual yang dinyatakan layak oleh para ahli dan praktisi. Kelayakan tersebut meliputi aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan pendekatan kontekstual. Produk bahan ajar ini merupakan hasil pengembangan model yang dilakukan melalui tahap analisis dan evaluasi secara sistematis dan komprehensif sesuai dengan langkah-langkah pengembangan model Dick & Carey dan model Borg and Gall. Pengembangan komponen pembelajaran dilakukan secara rinci dengan mengikuti tahap demi tahap sampai menghasilkan produk yang diharapkan yaitu bahan ajar matematika yang layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Produk bahan ajar matematika ini berbentuk cetak. Bahan ajar matematika tersebut didesain untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Bahan ajar matematika yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian yaitu (1) bagian pendahuluan, (2) bagian isi, dan (3) bagian akhir. Bagian pendahuluan meliputi halaman judul, kata pengantar, daftar isi. Bagian isi meliputi BAB I membahas bilangan bulat, BAB II membahas FPB dan KPK, dan BAB III membahas bilangan pecahan. Bagian penutup meliputi daftar pustaka, dan kunci jawaban. Adapun sintaks atau urutan penyajian materi di setiap BAB adalah dimulai dari 1) masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep, prinsip, atau prosedur, 2) tugas atau pertanyaan yang menggiring mahasiswa untuk melakukan proses konstruksi pengetahuan, 3) menyajikan materi (konsep, prinsip, dan prosedur), 4) contoh soal, 5) latihan soal / tugas, 6) contoh soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi, 7) tugas / latihan memecahkan masalah tidak rutin yang berkaitan dengan materi, dan 8) tes formatif.

Kedua, penggunaan produk bahan ajar matematika pada penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa PGMI di kota Metro. Hal tersebut ditunjukkan dari 1) rata-rata hasil

postes mahasiswa yang belajar dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual secara signifikan lebih tinggi dari mahasiswa yang belajar dengan menggunakan bahan ajar matematika dari LAPIS PGMI; 2) rata-rata N-gain atau peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki mahasiswa yang belajar dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada mahasiswa yang belajar dengan menggunakan bahan ajar matematika dari LAPIS PGMI; 3) aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ini adalah sangat baik, persepsi mahasiswa menjadi lebih positif, dan motivasi mahasiswa meningkat selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis kontekstual; dan 4) kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi, membuat pertanyaan, membangun pengetahuan, melakukan perhitungan, dan memecahkan masalah juga mengalami peningkatan.

Ketiga, penggunaan produk bahan ajar matematika pada penelitian ini juga telah terbukti praktis dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Kepraktisan bahan ajar terbukti secara teoritis dan empiris. Secara teoritis, hasil penilaian para ahli dan praktisi menyatakan bahwa bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual ini dapat diterapkan pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Secara empiris, kepraktisan bahan ajar ditunjukkan dari 1) hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran sebesar 4,76 yang memenuhi kriteria sangat baik, 2) respon dosen terkait kebermanfaatan dan kemudahan bahan ajar matematika menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,67 yang memenuhi kriteria sangat baik, dan 3) respon mahasiswa terhadap kebermanfaatan dan kemudahan bahan ajar menunjukkan nilai rata-rata 4,69 yang memenuhi kriteria sangat baik.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan menjadi dua aspek. Pertama, secara teoritis penelitian ini menghasilkan bahan ajar matematika berbasis pendekatan yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan

kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa PGMI. Pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan tingkat tinggi yang sangat berguna bagi mahasiswa, baik dalam menyelesaikan masalah matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kompetensi tersebut membutuhkan bahan ajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif belajar dan berlatih. Bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual merupakan buku ajar cetak yang memuat masalah kontekstual, materi, tugas, dan kegiatan-kegiatan belajar yang dapat membantu dan memotivasi mahasiswa agar lebih aktif, sehingga pengetahuan yang dimiliki lebih bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, bahan ajar matematika yang dikembangkan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Kedua, implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa prodi PGMI turut memperkaya upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Bahan ajar matematika ini memiliki implikasi memudahkan dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar matematika ini juga memudahkan mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang dan tinggi dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa prodi PGMI di kota Metro. Namun, bahan ajar matematika ini bukanlah sebagai solusi utama dan wajib digunakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar matematika ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan di pendidikan tinggi khususnya pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

2. Kegiatan konstruksi pengetahuan yang terdapat pada bahan ajar matematika ini mampu menguatkan pemahaman mahasiswa terkait konsep, prinsip, dan prosedur dalam matematika khususnya materi bilangan bulat, FPK & KPK, bilangan pecahan.
3. Pembiasaan memecahkan masalah non rutin sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
4. Bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual bukanlah satu-satunya bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Para dosen hendaknya berupaya mengembangkan bahan ajar yang layak dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
5. Pengembangan bahan ajar matematika berbasis pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan pertimbangan oleh dosen lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

